

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan peneliti gunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan tipe penelitian ini menggunakan tipe deskripsi kualitatif, dimana peneliti akan mendeskripsikan atau mengkonstruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian berdasarkan fakta atau bukti yang ada. (Kriyantono 2014:389).

Denzin dan Lincon (dalam Moleong 2005:25) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*, bahkan populasi atau *samplingnya* sangat terbatas. (dalam Kriyantono 2014:56).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah informan yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian tersebut. (Bungin 2012:78). Dalam penelitian ini, untuk

menentukan informan peneliti menggunakan teknik *purposive* (disengaja) yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Singarimbun & Effendy, 2006:35).

Teknik ini bisa diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Subjek dari penelitian ini adalah Direktur Rumah Sakit AZ-ZAHRA bapak Dr. Yusuf Arrazi, Humas Rumah Sakit AZ-ZAHRA Ibu Winda Febrianti sebagai informan kunci, Bapak Candra Nursalam selaku Sub. bagian Tata Usaha, serta masyarakat setempat dan pasien rawat inap dan/atau rawat jalan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Informan memiliki pengetahuan yang cukup banyak tentang Rumah Sakit AZ-ZAHRA Ujungbatu.
2. Informan memiliki intensitas berobat yang tinggi di Rumah Sakit AZ-ZAHRA.
3. Informan loyal dengan tingkat intensitas yang hanya memilih Rumah Sakit AZ-ZAHRA sebagai tujuan berobatnya.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas dan hasil *survey* yang peneliti lakukan, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini, terdapat 7 orang. Yaitu 3 orang masyarakat yang mengetahui tentang

Rumah Sakit AZ-ZAHRA Ujungbatu, 2 orang pasien rawat inap dan/atau rawat jalan dengan intensitas berobat yang tinggi, 2 orang pasien rawat inap dan rawat jalan dengan intensitas yang hanya memilih sakit AZ-ZAHRA Ujungbatu sebagai tujuan berobatnya. Apabila peneliti merasa kekurangan dalam pengambilan data dari informan yang dimaksud, tidak menutup kemungkinan untuk menambah jumlah informan dalam penelitian ini.

2. Objek Penelitian

Objek adalah sasaran penelitian yang tergambar secara konkret pada rumusan masalah penelitian. (Bungin 2012:78). Adapun objek yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Peran Humas Rumah Sakit AZ-ZAHRA Ujungbatu dalam meningkatkan citra positif di masyarakat.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam upaya menyelesaikan penelitian ini terutama untuk mendapatkan data-data dalam proses penelitian penulis memilih tempat penelitian ini di lakukan dan di laksanakan di Rumah Sakit AZ-ZAHRA, Jalan Rambutan (Bambu Kuning) No. 3 RK. Harapan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu-Riau, Telp: 076261177. Adapun rencana waktu penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																								K E T				
		NOV 2016				DES 2016				JAN 2017				APR 2017				MEI 2017				JUL 2017								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Praobservasi			x	x																									
2	Penyusunan Proposal					x	X	x	x	X																				
3	Seminar Proposal											x																		
4	Riset dan Peneliti Lapangan											x	x																	
5	Pengolahan dan Analisis Data													x	x	x														
6	Konsultasi Bimbingan Skripsi																	x	x	x	x									
7	Ujian Komprehensif																				x									
8	Revisi dan Pengesahan Skripsi																									x	x			
9	Penggandaan Serta Penyerahan Skripsi																												x	

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik kualitatif maupun kuantitatif (Sukandarrumidi, 2004:45). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informan yang termasuk data primer adalah transkrip hasil wawancara, pengaruh sistem penyimpanan arsip dan koran, untuk kemudahan proses temu kembali informasi dan hasil temuan-temuan saat proses pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini data primer peneliti diperoleh langsung dari wawancara lapangan dengan Direktur, Kepala Tata Usaha, dan Humas Rumah Sakit AZ-ZAHRA Ujungbatu sebagai *key informan*.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data yang menunjang data primer yang bersumber dari buku, jurnal, laporan, literatur dan dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data sekunder diperoleh melalui dokumen yang terdapat pada Rumah Sakit AZ-ZAHRA seperti struktur organisasi dan data target sasaran rumah sakit.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana

pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. (Bungin 2012:111).

Wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada yang bertanggung jawab dengan Humas dan Pemasaran Rumah Sakit Az-zahra Ujungbatu yakni Ibu Winda Febrianti, Bapak Dr. Yusuf Arrazi dan Bapak Candra Nursalam sebagai *key* informan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya. (Bungin 2012:118).

Sedangkan observasi yang digunakan merupakan merupakan metode observasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti dilakukan kelompok yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak. (Kriyantono 2014:110).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian. (Moleong 2005:219).

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Menurut Bodgan dan Biken (1982) bahwa di dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, peneliti merupakan instrument utamanya (dalam Harris 2012:78). Adapun teknik pemeriksaan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi dengan Sumber Data

Dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan (Paton, 1978):

- (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari pebandingan yang diharapkan adalah berupa

kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan. (Moleong, 2006:330) dalam Bungin (2011:265).

2. Triangulasi dengan Metode

Dilakukan untuk pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Apakah ketika diobservasi dan diwawancara memiliki kesamaan atau tidak.

G. Teknis Analisis Data

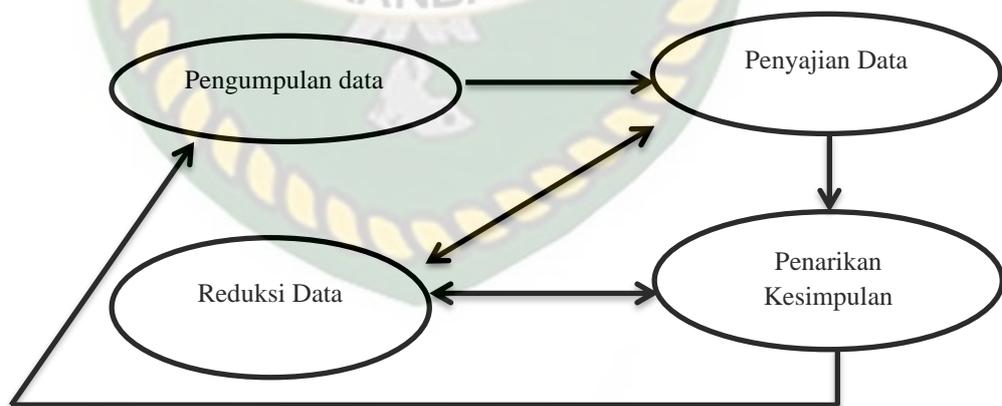
Menurut Moleong (2005:103) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja yang digunakan. Setelah data tekumpul maka peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara deskriptif kualitatif. Data kualitatif lebih berwujud kata-kata dari pada deretan angka. data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandasan yang kokoh, serta memuat penjelasan tentang proses yang terjadi dalam lingkungan setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab dan akibat dalam pikiran orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari lapangan, dokumen pribadi, dan

dokumen resmi lainnya. Setelah dibaca, ditelaah, dan dipelajari, maka langkah berikutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya.

Langkah selanjutnya menyusun dalam satuan-satuan kemudian dikategorikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data sedangkan pelaksanaan analisisnya dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif yaitu sesudah meninggalkan lapangan.

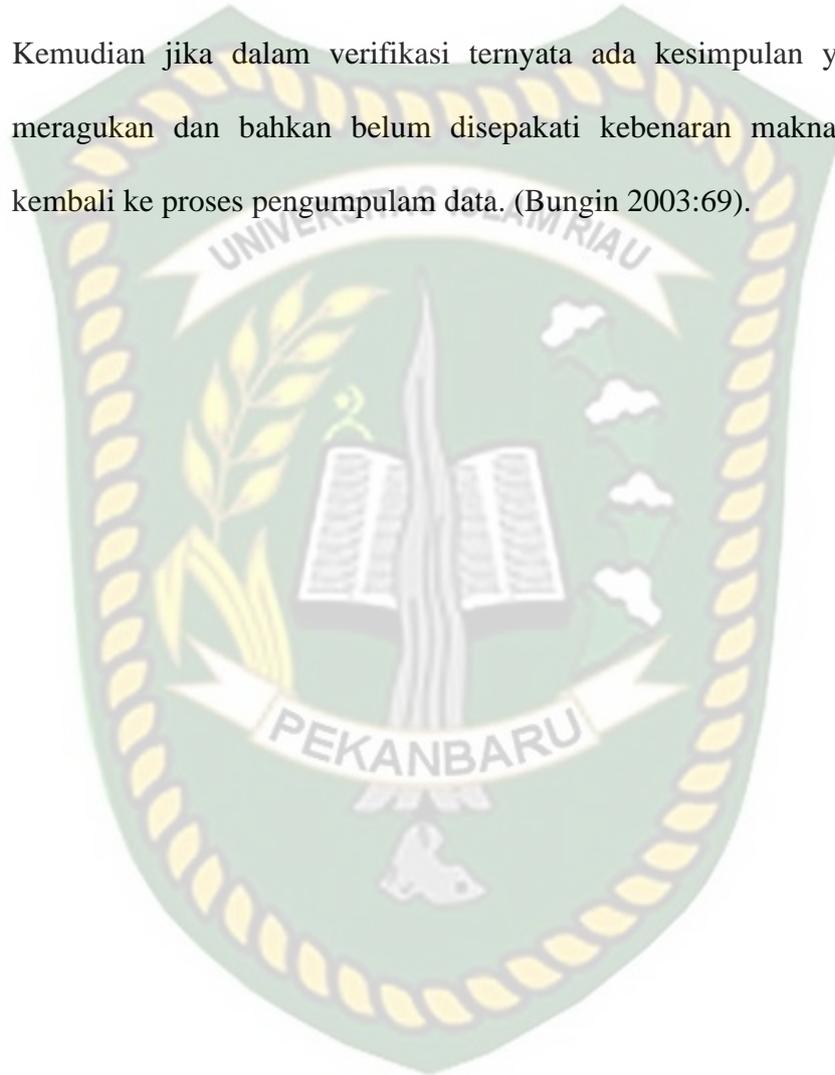
Gambar 3.1
Analisis Data Model Interaktif Huberman dan Miles



Sumber: Bungin (2003:69)

Pada model interaktif ada 3 jenis kegiatan analisis yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dan kegiatan

pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian sehingga kesimpulan final dapat ditarik. Kemudian jika dalam verifikasi ternyata ada kesimpulan yang masih meragukan dan bahkan belum disepakati kebenarannya, maka kembali ke proses pengumpulan data. (Bungin 2003:69).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau